



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 31 Agustus 2026

Halaman: 2

WARISAN BUDAYA TAKBENDA INDONESIA

Kota Yogya Raih Karya Terbanyak di DIY ✓

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 11 karya budaya Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTh) Indonesia oleh Menteri Kebudayaan Republik Indonesia. Sertifikat penetapan WBTh tersebut diserahkan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kepada Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo di Gerbang Barat Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (29/8).

Sebanyak 11 karya budaya Kota Yogyakarta yang ditetapkan sebagai WBTh meliputi Dolanan Sayang, Dolanan Ingkling, Sesorah Gaya Yogyakarta, Rewang Yogyakarta, Ukel Yogyakarta, Bahu Dhanyang Yogyakarta, Dolanan Dhingklik Oglak-Aglik, Dolanan Lepetan, Serabi Kocor Yogyakarta, Jetungan Yogyakarta, dan Gamparan Yogyakarta.

Dari total karya budaya yang mendapatkan sertifikat WBTh dalam penyerahan tersebut, Kota Yogyakarta menjadi daerah dengan jumlah terbanyak di DIY, yakni 11 karya budaya. Selanjutnya Kabupaten Bantul sebanyak enam karya budaya, Kabupaten Kulonprogo lima karya budaya, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat em-

pat karya budaya, Kabupaten Sleman tiga karya budaya, serta Kabupaten Gunungkidul tiga karya budaya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam arahnya meminta pemerintah kabupaten dan kota di DIY untuk semakin menggalakkan pendidikan khas Yogyakarta yang memuat unsur-unsur budaya. Menurutnya, nilai-nilai budaya perlu terus ditanamkan dalam pendidikan sebagai bagian dari pembentukan karakter.

Penetapan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap keberadaan dan nilai penting karya budaya yang tumbuh serta berkembang di tengah masyarakat. Selain memberikan pengakuan, status WBTh juga menjadi bagian dari upaya perlindungan agar

karya budaya tersebut tetap lestari dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya," jelasnya.

Sementara itu Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengatakan, 11 karya budaya yang ditetapkan sebagai WBTh tahun ini sebagian besar berupa dolanan atau permainan tradisional. Menurutnya, hal tersebut menjadi sesuatu yang positif karena permainan tradisional memiliki keterkaitan dengan proses pendidikan dan pembentukan karakter anak. "Sebelas karya budaya yang ditetapkan sebagai WBTh ini adalah dolanan atau permainan. Menurut saya sangat bagus, karena dolanan-dolanan ini juga tumbuh bersama dengan pendidikan khas Yogya," kata Hasto.



Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama kepala daerah se-DIY saat menerima sertifikat WBTh.

Hasto menilai keberadaan dolanan tradisional dapat menjadi sarana untuk mengenalkan nilai-nilai budaya kepada anak-anak.

"Melalui permainan, berbagai nilai seperti kebersamaan, kerja sama, sportivitas, kedisiplinan dan tang-

gung jawab dapat ditanamkan secara lebih dekat dengan kehidupan anak," jelasnya.

Menurutnya, hal tersebut juga sejalan dengan arahan Sri Sultan agar pendidikan khas Yogyakarta yang memiliki unsur budaya terus di-

galakkan.

"Dengan demikian, pelestarian budaya tidak hanya dilakukan melalui kegiatan seni dan tradisi, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter," ujarnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005